

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 2 HILIRAN GUMANTI

(Afdilla¹), (Jolianis²), (Yosi Eka Putri³)

(¹²³Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat)

Alamat e-mail : (1afd877356@gmail.com), Alamat e-mail :
(2jolianiskoto80@gmail.com), (3yosiekaputri4051@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of learning independence, interest in learning, family environment, peers, and school environment partially and simultaneously on students' learning motivation in economics subjects at SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti district. Solo. This type of research is quantitative with an associative method. This research was carried out in July 2025. The sample in this research was all students in class XI and class XII who took economics subjects totaling 74 people. The sampling technique is Total Sampling. The analysis technique uses descriptive analysis and inductive analysis using multiple linear regression with the help of the Spss and Eviews programs. The research results show: 1) Learning independence has a positive and significant effect on learning motivation, with a coefficient value of 0.169. This value is significant because $t_{count} 2.087 > t_{table} 1.6672$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, if learning independence increases by one unit, then students' motivation to learn increases by 0.169 for each unit. 2) Interest in learning has a positive and significant effect on learning motivation, with a coefficient value of 0.145. This value is significant because $t_{count} 2.540 > t_{table} 1.6672$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that if interest in learning increases by one unit, then students' learning motivation increases by 0.145 for each unit. 3) The family environment has a positive and significant effect on learning motivation, with a coefficient value of 0.165. This value is significant because $t_{count} 3.006 > t_{table} 1.6672$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, if the family environment increases by one unit, then students' motivation to learn increases by 0.165 for each unit. 4) Peers have a positive and significant influence on learning motivation, with an coefficient value of 0.219. This value is significant because $t_{count} 2.630 > t_{table} 1.6672$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, if learning independence increases by one unit, then student learning motivation increases by 0.219 for each unit. 5) The school environment has a positive and significant effect on learning motivation, with an coefficient value of 0.139. This value is significant because $t_{count} 2.128 > t_{table} 1.6672$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, if learning independence increases by

one unit, then student learning motivation increases by 0.139 for each unit. 6) learning independence, interest in learning, family environment, peers, and school environment together have a significant influence on learning motivation. Where the f_{count} value is $16.093 > f_{table} 2.505$. This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. The coefficient of determination value of 0.542 means that the variables of learning independence, interest in learning, family environment, peers and school environment have a significant effect on learning motivation by 54.2%. It is recommended that to increase learning motivation, you must increase learning independence, interest in learning, family environment, peers and school environment in class XI and XII students in Economics subjects at SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti.

Keywords: independence in learning, interest in learning, family environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, Lingkungan keluarga, teman sebaya, dan Lingkungan sekolah secara parsial dan silmutan terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti kab. Solok. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian ini diberlakukan pada bulan juli 2025. Sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI dan kelas XII yang mengambil mata Pelajaran ekonomi berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Spss dan Eviews. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai kefisien sebesar 0,169. Nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 2,087 > t_{tabel} 1,6672$, dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi siswa belajar meningkat sebesar 0,169 dalam setiap satuannya. 2) Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai kefisien sebesar 0,145 nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 2,540 > t_{tabel} 1,6672$, dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. artinya apabila minat belajar meningkat sebesar satu satuan, maka, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 0,145 dalam setiap satuannya. 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai kefisien sebesar 0, 165 nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 3,006 > t_{tabel} 1,6672$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian apabila lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan, maka, motivasi siswa belajar meningkat sebesar 0,165 dalam setiap satuannya. 4) Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai kefisien sebesar 0,219 nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 2,630 > t_{tabel} 1,6672$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan, maka, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 0,219 dalam setiap satuannya. 5) Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai kefisien sebesar 0,139 nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 1,6672$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan, maka, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 0,139

dalam setiap satuannya. 6) kemandirian belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dimana diperoleh nilai f_{hitung} 16,093 > f_{tabel} 2,505. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,542 ini berarti variabel kemandirian belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar sebesar 54,2%. Disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar harus meningkatkan kemandirian belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah pada siswa kelas XI dan XII pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti.

Kata Kunci: kemandirian belajar, minat belajar, lingkungan keluarga

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi keperluan manusia yang sangat esensial dalam usaha menguatkan SDM. Maka dari itulah pendidikan menjadi krusial untuk diberlakukan pengarahannya sehingga dapat menciptakan anak-anak dengan kualitas tinggi sehingga dalam era globalisasi mereka bisa bersaing tanpa mengabaikan budi pekerti luhur. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yang bermaksud untuk menyiapkan anak-anak calon generasi selanjutnya menjadi kesatuan masyarakat yang dalam dirinya berkompetensi akademik jauh di atas rata-rata sehingga ilmu serta teknologi yang baru dapat mereka kreasikan.

Undang-Undang 20/2003 menuturkan sejelas-jelasnya bahwa pendidikan menjadi suatu bentuk

usaha sadar juga terorganisir seorang individu dengan maksud mewujudkan atmosfer menuntut ilmu serta proses edukasional supaya tiap-tiap murid sanggup proaktif untuk mengaktakan potensi yang terkandung didalam dirinya sendiri juga sanggup memegang agama, mengontrol diri, menjadi pribadi yang tak hanya memegang otak yang cerdas, tetapi juga akhlak yang mulia dan memegang segenap kapabilitas yang memang esensial untuknya, untuk rakyat, dan untuk negara.

Sebagaimana yang Laporan Tirasonline mengenai Indeks Pembangunan Manusia tuturkan, Kab. Solok tepat di angka 17 dari 19 kota/kabupaten di provinsi Sumatera Barat. Disisi lain, sebanyak 4596 anak-anak di kabupaten tersebut dinyatakan tidak lagi mengenyam pendidikan mulai dari tingkatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah

Menengah Pertama (SMP) untuk periode 2024.

Hasil UAS SMA Negeri Berdasarkan Kab.Solok Tahun Ajaran 2024/2024

Nama Sekolah	Rata-rata Nilai UAS	Akreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
SMA N 2 Hiliran Gumanti	72,51	B	23	115
SMA N 1 Hiliran Gumanti	83,90	B	32	218
SMA N 1 Bukit Sundi	80,43	A	45	494
SMA N 1 Lembah Gumanti	81,50	B	42	649
SMA N 1 Payung Sekaki	78,90	B	38	246

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/29D71F23CCEED0CF3E57>

Berdasarkan data SMA Negeri di kabupaten solok dapat dicermati bahwa akreditasi SMA N 2 Hiliran Gumanti yaitu B nilai UAS 71,52. Dapat dicermati dari data di atas bahwa SMA N 2 Hiliran Gumanti memegang nilai yang cukup rendah di bandingkan dengan SMA N lain di Kabupaten Solok. Dari Nilai tersebut dapat dicermati beradanya permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam seperti proses edukasional, manajemen kelas, factor-faktor lain yang menstimulasi motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberlakukan penelitian di SMA N 2 Hiliran Gumanti.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dirumuskan masalah bagaimana pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa-siswi Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Hiliran Gumanti yang berjumlah 74 orang, sehingga sampel pada penelitian ini juga 74 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan angket. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji likelihood, uji ramsey, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji regresi, uji determinas, uji t dan uji f yang di olah melalui SPSS versi 21.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		

1 (Constant)	-2,926	4,739	-,617	,539
Kemandirian Belajar (X1)	0,169	0,081	2,087	,041
Minat Belajar (X2)	0,145	0,057	2,540	,013
Lingkungan Keluarga (X3)	0,165	0,055	3,006	,004
Teman Sebaya (X4)	0,219	0,083	2,630	,011
Lingkungan Sekolah (X5)	0,139	0,065	2,128	,037

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Hasil analisis regresi mencerminkan bahwa variabel Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan substansial terhadap Motivasi Belajar dengan nilai substansiasi sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,169. Artinya, setiap peningkatan kemandirian belajar sebesar satu satuan akan menguatkan motivasi belajar sebesar 0,169 satuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diberlakukan oleh (Nastiti & Puspasari, 2024) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan beradanya hubungan antar kemandirian belajar dengan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Minat Belajar juga

mewujudkan pengaruh positif dan substansial terhadap Motivasi Belajar dengan nilai substansiasi $0,013 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,145. Ini berarti bahwa peningkatan minat belajar sebesar satu satuan akan menguatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,145 satuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diberlakukan oleh Novianti et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Waytenong” hasil penelitiannya menunjukkan beradanya pengaruh minat belajar terhadap Motivasi belajar.

Variabel Lingkungan Keluarga memegang pengaruh positif dan substansial terhadap Motivasi Belajar, dengan nilai substansiasi $0,004 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,165. Hal ini mencerminkan bahwa peran Lingkungan keluarga yang positif seperti dukungan emosional, perhatian, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak besar terhadap peningkatan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diberlakukan oleh Jasmira et al., (2024) dengan judul Pengaruh “Lingkungan Keluarga

terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beradanya pengaruh Lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menguatkan bahwa cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap motivasi.

Teman sebaya juga mewujudkan pengaruh substansial terhadap Motivasi Belajar, dengan nilai substansiasi $0,011 < 0,05$ dan koefisien regresi $0,219$. Hal ini mencerminkan bahwa pengaruh positif dari teman sebaya, seperti dukungan belajar bersama, diskusi kelompok, dan saling memotivasi, turut memperkuat motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diberlakukan oleh Rosa et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beradanya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar. Penelitian ini memperlihatkan bahwa teman sebaya memegang pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar siswa.

Variabel Lingkungan Sekolah juga mewujudkan pengaruh positif

dan substansial terhadap Motivasi Belajar, dengan nilai substansiasi $0,037 < 0,05$ dan koefisien regresi $0,139$. Mengindikasikan bahwa Lingkungan sekolah menstimulasi motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diberlakukan oleh Darmawan, (2018) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas Sd Inpres Buttatianang I Makassar Syamsul” penelitiannya menunjukkan beradanya pengaruh yang signifikan Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Ada pengaruh Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran penjas.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, Lingkungan keluarga, teman sebaya, dan Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti kab. Solok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2025. Sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI dan kelas XII yang mengambil mata Pelajaran ekonomi berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*. Teknik analisis deskriptif dan analisis induktif dengan bantuan program Spss dan Eviews.

Hasil penelitian menunjukkan : 1). variabel kemandirian belajar (X1) memegang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,087 > 1,6672$ dan nilai sig $0,041 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memegang pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar secara parsial, maka H0 dinegasikan dan H1 dikonfirmasi. 2) variabel minat belajar (X2) memegang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,540 > 1,6672$ dan nilai sig $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memegang pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar secara parsial, maka H2 dikonfirmasi dan H0 dinegasikan. 3) variabel Lingkungan keluarga (X3) memegang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,006 > 1,6672$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan keluarga memegang

pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar secara parsial, maka H3 dikonfirmasi dan H0 dinegasikan. 4) variabel teman sebaya (X4) memegang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,630 > 1,6672$ dan nilai sig $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya memegang pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar secara parsial, maka H4 dikonfirmasi dan H0 dinegasikan. 5) variabel Lingkungan sekolah (X5) memegang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,128 > 1,6672$ dan nilai sig $0,037 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan sekolah memegang pengaruh yang substansial terhadap motivasi belajar secara parsial, maka H5 dikonfirmasi dan H0 dinegasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas Sd Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–116.
- Jasmira, Nur Wahida Jasfah, & Nasrun. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 182–186.

<https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.497>

- Nastiti, N. O., & Puspasari, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 131–140.
- Novianti, M. S., Nurdin, N., Pujiati, P., & Rizal, Y. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Waytenong. *Journal of Social Education*, 3(1), 79–86. <https://doi.org/10.23960/jips/v3i1.79-86>
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Rosa, A., Nelyahardi, N., & Rahmayanty, D. (2023). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 252. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13506>.